

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE*
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

**(Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**



SKRIPSI

Disusun oleh:

Nama: Dirga Ganthara

No. Mahasiswa: 16312380

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE*
GOVERNANCE SEBAGAI *VARIABEL PEMODERASI***

**(Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Dirga Ganthara

No.Mahasiswa: 16312380

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 6 Januari 2021

Penulis,



(Dirga Ganthara)

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE*
GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

**(Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Dirga Ganthara

No.Mahasiswa: 16312380

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal, 7 Januari 2020 Dosen

Pembimbing,



(Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ph.D., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

Disusun Oleh : **DIRGA GANTHARA**

Nomor Mahasiswa : **16312380**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Selasa, 09 Februari 2021**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ph.D., Ak.**



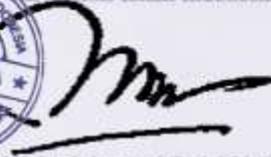
Penguji : **Aris Nurherwening, Drs., M.M.**



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia




Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Pihak yang terlibat dan mendukung dalam pembuatan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah subhannallahuwata'ala yang telah menganugerahkan segala kenikmatan, rahmat, dan hidayah-Nya yang tidak dapat dibandingkan dengan kenikmatan yang ada di dunia. Shalawat serta salam tidak lupa juga tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah menjauhkan kita dari jaman jahiliyah menjadi jaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Perusahaan dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”** telah selesai disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar pendidikan Sarjana (S1) Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, petunjuk, dan dukung dari banyak pihak yang berkontribusi. Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Allah Subhanallahuwata'ala yang telah menganugerahkan segala kemurahan rezeki dan menganugerahkan segala kemudahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, dan semoga skripsi ini bisa menjadi amal ibadah di akhirat kelak.
2. Kedua Orangtua saya dan juga abang saya yang telah memberikan dukungan, motivasi dan juga do'a yang luar biasa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

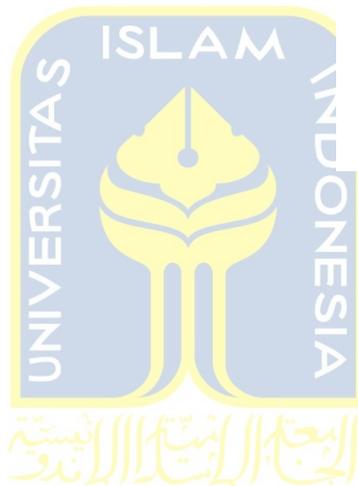
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc.,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Jaka Sriyana., S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Mahmudi, S.E., M.Si.,Ak. Selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Ataina Hidayati,Dra.,M.Si.,Ph.D., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan, dan arahan yang sangat luar biasa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan kesejahteraan kepada beliau dan keluarga.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan banyak pengetahuan, pengalaman, dan ilmu yang bermanfaat

9. Teman-teman Akuntansi UII 2016 yang sudah membantu selama perkuliahan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 14 Desember 2020

Penulis



(Dirga Ganthara)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Teori <i>stakeholder</i>	6
2.1.2 Teori Legitimasi	6
2.1.3 Teori Keagenan (<i>agency Theory</i>).....	7
2.2 <i>Sustainability Reporting</i>	8
2.3 Kinerja Perusahaan.....	8
2.4 Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>).....	10
2.5 Penelitian terdahulu	10
2.6 Hipotesis Penelitian	22
2.7 Kerangka Penelitian	24

BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.2 Sumber Data dan Teknik pengumpulan data	25
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	26
3.3.1 Variabel Dependen	26
3.3.2 Variabel Independen.....	26
3.3.3 Variabel Pemoderasi.....	27
3.4 Metode Analisis Data	28
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	28
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	28
3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda	30
 BAB IV PEMBAHASAN.....	 32
4.1 Data Objek Penelitian.....	32
4.2 Hasil Analisis	34
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	41
4.3 Uji Hipotesis.....	43
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Keterbatasan Penelitian	48
5.3 Saran	49
 DAFTAR PUSTAKA	 50



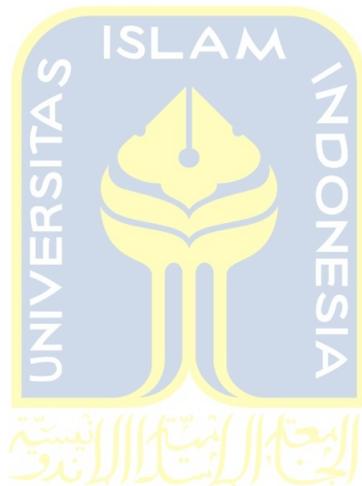
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan sampel	32
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan sampel	33
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.4 Hasil uji Normalitas	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	40
Tabel 4.7 Hasil analisis Regresi Linear Berganda	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	43
Tabel 4.9 Hasil Uji F (Simultan)	44
Tabel 4.10 Hasil Uji T (Parsial)	45
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Penelitian	46



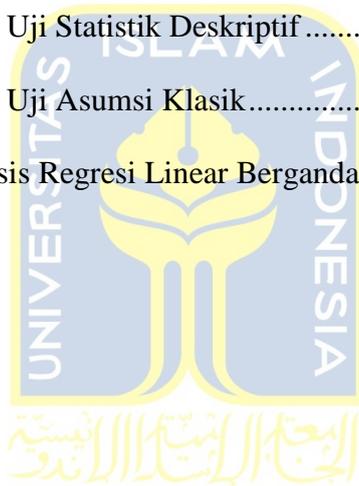
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Penelitian	24
Gambar 4.1 Grafik <i>scatterplot</i>	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Index GRI Standard	53
Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian	62
Lampiran 3 Tabel Perhitungan SRDI 2017-2019	63
Lampiran 4 Tabel Perhitungan ROA 2017-2019	66
Lampiran 5 Tabel Perhitungan Kepemilikan Institutional	68
Lampiran 6 Tabel Perhitungan SRDI x KI 2017-2019	71
Lampiran 7 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif	74
Lampiran 8 Tabel Hasil Uji Asumsi Klasik	75
Lampiran 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	77



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan dengan *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. Data laporan keuangan dan laporan keberlanjutan diperoleh dari www.idx.co.id dan situs resmi masing masing perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil menunjukkan kalau secara simultan *sustainability report*, dan moderasi kepemilikan *institutional* mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan secara parsial variabel *sustainability report* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan juga *sustainability report* yang dimoderasi oleh *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: *Sustainability report*, *corporate governance*, Kinerja perusahaan

ABSTRACT

this study aims to gain empirical evidence on effect of disclosure of sustainability report on the company performance with corporate governance as moderating variable of the companies that listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) 2017-2019. The sample in this study is 28 companies that listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) 2017-2019. Data of financial statement and sustainability report obtained from www.idx.co.id or official site of each company. Method analysis used in this study is multiple linear regression using SPSS. The result showed that simultaneously sustainability report and institutional ownership as moderating have a significant effect on company performance. While partially, sustainability report has no significant effect on company performance and also sustainability report that moderated by corporate governance shows no effect on company performance.

Keywords; Sustainability report, Corporate Governance, Company Performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keberlanjutan atau *sustainability report* adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk mengungkapkan dan mengkomunikasikan kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada para *stakeholders*. Perusahaan dituntut untuk memenuhi kebutuhan dari deretan luas para pemangku kepentingan, selain menyediakan informasi keuangan perusahaan juga harus menyediakan informasi non-keuangan. Menerbitkan informasi non-keuangan secara sukarela merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan kenaikan kesadaran atas isu-isu sosial dan lingkungan, perusahaan dituntut untuk tidak hanya berfokus pada mencari keuntungan yang sebesar-besarnya tetapi juga berperan dalam kesejahteraan masyarakat, dan turut ikut serta melestarikan dan melindungi lingkungan. Ini sesuai dengan konsep yang diperkenalkan oleh (John, 1998) yang merupakan *Triple Bottom Line* (*Profit, People, planet*).

Dikarenakan kenaikan kesadaran akan isu-isu lingkungan dan sosial secara global mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan lingkungan sekelilingnya. Laba yang tinggi sudah bukan lagi menjadi variabel yang penting untuk keberlangsungan atau kesuksesan perusahaan melainkan bagaimana perusahaan menangani masalah-masalah lingkungan dan sosial seperti pencemaran, kemiskinan, dan pelayanan kesehatan. Pengungkapan *sustainability report* selain untuk memenuhi kebutuhan para *stakeholder* juga dapat menguntungkan perusahaan dikarenakan reputasi perusahaan akan terlihat positif dan akan makin banyak juga investor yang mau menanamkan modalnya di perusahaan yang terlihat mengikuti praktek sosial dan lingkungan yang bagus. Oleh karena itu banyak perusahaan yang mulai menerbitkan *sustainability report* atau laporan keberlanjutan untuk mengungkapkan kinerja perusahaan mereka dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) kian menjadi trend dan kebutuhan bagi perusahaan progresif untuk menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan sekaligus kepada seluruh pemangku kepentingan (Chariri & Nugroho, 2009). Selain dikarenakan kenaikan kesadaran akan lingkungan secara global, trend laporan keberlanjutan juga didukung oleh kenaikan jumlah panduan yang disediakan oleh berbagai macam organisasi (Basalamah & Jermias, 2005). Salah satu organisasi tersebut adalah *Global Reporting Initiatives* (GRI), GRI sendiri merupakan organisasi internasional independen yang membantu bisnis dan organisasi lain bertanggung jawab atas dampak yang mereka sebabkan, dengan menyediakan Bahasa umum untuk mengkomunikasikan dampak tersebut. Di Indonesia sendiri tren *sustainability reporting* juga mengalami kenaikan, pada tahun 2012 perusahaan yang membuat laporan keberlanjutan terhitung hanya 2 dan di tahun 2016 angka ini naik hingga total 120 perusahaan baik itu perusahaan yang sudah *go-public* dan juga *private* yang membuat *sustainability report* di Indonesia menurut *National Center for Sustainability* (NCSR). Tapi angka tersebut tidak sebanding dengan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat banyak penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dan juga dimensi-dimensinya didalamnya terhadap kinerja perusahaan. Tetapi penelitian terdahulu yang dilakukan memiliki hasil yang beragam pula.

Menurut hasil penelitian Burhan & Rahmanti (2012) menunjukkan bahwa variabel *sustainability reporting* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, tapi secara parsial hanya pengungkapan kinerja sosial yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Namun hasil dari penelitian yang dilakukan (Adhima, 2012) menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report*, pengungkapan kinerja lingkungan, berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *return of asset* (ROA), sedangkan pengungkapan kinerja sosial berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian Wijayanti (2016) menyatakan bahwa variabel pengungkapan dimensi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh

positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Bukhori & Sopian (2017) juga dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel pengungkapan dimensi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Tapi pada penelitian yang dilakukan oleh Sabrina & Lukman (2019) yang menggunakan perusahaan perbankan sebagai sampel ditemukan hasil yang berbeda, dalam penelitian tersebut dinyatakan variabel *sustainability reporting* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang berdasarkan penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel pemoderasi yaitu *corporate governance* (kepemilikan institutional). Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)”**”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diperoleh beberapa rumusan masalah,yaitu:

1. Apakah pengungkapan *sustainability report* berpengaruh pada kinerja perusahaan ?
2. Apakah *corporate governance* memiliki pengaruh sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara pengungkapan *sustainability report*, terhadap kinerja perusahaan

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan

2. Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara pengungkapan *sustainability report*, terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, dan berkontribusi dalam pengembangan literature dan penelitian di bidang akuntansi yang berkaitan dengan *sustainability report* dan juga dijadikan untuk sumber informasi untuk menambah wawasan.

2. Manfaat Secara Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi pembaca serta memberi manfaat sebagai penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

1.5 Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi landasan teori dan juga pengertian variabel, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi populasi dan penentuan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

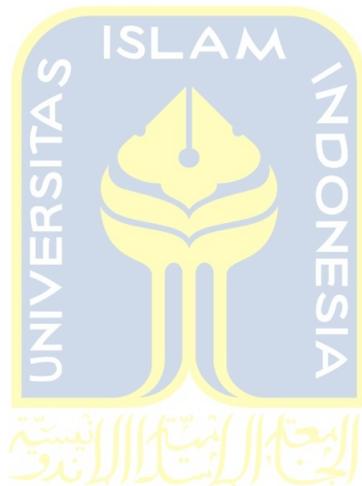
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan

interpretasi hasil.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Persepsi dasar dari teori *stakeholder* dikembangkan tahun 1984 oleh Freeman. Definisi *stakeholders* yang diberikan oleh Freeman adalah suatu kelompok atau individu yang mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi dan juga terpengaruh oleh pencapaian tujuan organisasi (Freeman & Mcvea, 2001). Teori *stakeholder* mempunyai 2 cabang yaitu cabang *ethical (moral)* atau *normative* dan cabang *positive (managerial)*. Dalam sudut pandang *normative* dari teori *stakeholder* menegaskan bahwa seluruh *stakeholders* mempunyai hak untuk diperlakukan dengan adil oleh organisasi terlepas dari apakah pengelolaan *stakeholder* mempengaruhi kenaikan kinerja keuangan perusahaan atau tidak.

Dari definisi Freeman banyak orang yang dapat diklasifikasikan sebagai *stakeholders*, contohnya seperti pemegang saham, manajer, karyawan yang termasuk dalam kategori internal *stakeholders* dan pelanggan, pemasok, pemerintah, dan masyarakat yang termasuk dalam kategori eksternal *stakeholders*. Dalam segala perspektif teori ini semua *stakeholders* juga mempunyai hak untuk diberikan informasi tentang bagaimana organisasi berdampak kepada mereka walaupun mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut, walaupun *stakeholder* tidak dapat secara langsung mempengaruhi keberlanjutan perusahaan (Deegan, 2002).

2.1.2 Teori Legitimasi

Menurut Deegan (2002) teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan akan terus menjamin organisasi beroperasi dalam batasan dan norma-norma yang berlaku, mereka berusaha memastikan kalau aktivitas mereka diterima oleh pihak luar sebagai sesuatu yang *legitimate* (sah).

Suchman (1995) menganggap bahwa legitimasi adalah persepsi umum atau asumsi bahwa tindakan suatu entitas diperlukan, tepat, dan sesuai dalam sistem

yang dirancang secara sosial dari norma, nilai, kepercayaan, dan definisi.

Teori legitimasi bergantung pada gagasan bahwa ada “kontrak sosial” antara organisasi dan masyarakat tempat organisasi beroperasi. Teori legitimasi mempunyai peran untuk menjelaskan perilaku organisasi dalam melaksanakan dan mengembangkan pengungkapan informasi sosial dan lingkungan secara sukarela untuk memenuhi kontrak sosial yang memungkinkan pengakuan tujuan perusahaan dan keberlangsungan perusahaan. Persepsi sosial atas aktivitas akan dilaporkan sesuai dengan ekspektasi masyarakat, kegagalan dalam memenuhi ekspektasi masyarakat seperti contohnya organisasi tidak menghargai nilai sosial yang berlaku akan mengakibatkan sanksi yang diberikan oleh masyarakat.

2.1.3 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan teori yang digunakan dalam menjelaskan hubungan kerja dalam perusahaan. Dalam teori keagenan ada dua pihak sebagai pelaku utama yaitu *principal* dan *agent*. Investor sebagai *principal* merupakan pihak yang memberikan wewenang terhadap *agent* untuk mengelola perusahaan dan manajer sebagai *agent* merupakan pihak yang diberikan wewenang oleh *principal* untuk mengelola perusahaan secara optimal (Jensen & Meckling, 1976).

Hubungan keagenan tercipta pada saat *principal* merekrut *agent*, hubungan tersebut tertuang dalam suatu kontrak antara investor dan manajer. Dalam kontrak ini terdapat kemungkinan terjadinya konflik kepentingan dikarenakan kepentingan utama seorang investor adalah menerima *return* sebesar-besarnya dalam investasi yang dilakukan dengan harapan manajer dapat mewujudkannya dan memberikan *reward* jika manajer berhasil mewujudkannya. Di pihak lainnya manajer sebagai pengelola juga mempunyai kepentingan sendiri yaitu untuk mensyahterakan hidupnya dengan cara mendapatkan *reward* berupa bonus dari investor yang menyebabkan manajer akan melakukan hal apapun agar kinerjanya terlihat baik di mata investor tanpa memikirkan keberlangsungan.

2.2 *Sustainability reporting*

Sustainability reporting adalah istilah yang umum yang dipakai untuk menjelaskan komunikasi pengaruh perusahaan terhadap kinerja social, *environment*, and *economy*. Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) juga dikenal sebagai *triple bottom line reports* atau laporan *triple p* (*profits, people, planet*). Menurut Global Reporting Initiative (GRI) *sustainability report* adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari. Banyak perusahaan besar yang melaporkan laporan sejenis ini terutama untuk entitas yang berdampak terhadap lingkungan dan sosial seperti perusahaan minyak & gas, pertambangan, *chemcials*. Otomotif, komputer, dan elektronik (Choi & Sirakaya, 2006).

Laporan keberlanjutan sangat erat terkait dengan laporan tanggung jawab sosial perusahaan karena bersifat sukarela, tetapi laporan tanggung jawab sosial perusahaan hanya berfokus pada pengungkapan sosial dan lingkungan, sedangkan laporan keberlanjutan meliputi hal yang lebih luas yang mencakup aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi .

Hubbard (2008) menyatakan tujuan laporan keberlanjutan adalah untuk memberikan informasi secara holistic menilai kinerja organisasi dalam lingkungan *multi-stakeholders*. Gagasan pelaporan menggunakan *triple bottome line* ekonomi, sosial, dan lingkungan terkait dengan konsep dan tujuan dari *sustainable development* (Deegan, 2014) Jika diimplementasikan dengan benar, laporan keberlanjutan dapat menyediakan informasi untuk memungkinkan orang lain dalam menilai seberapa *sustainable* sebuah organisasi atau perusahaan.

2.3 **Kinerja Perusahaan**

Kinerja perusahaan adalah penilaian subjektif bagaimana suatu perusahaan dapat menggunakan asetnya dari bisnis yang dilakukan dan menghasilkan pendapatan. Menurut (Fahmi, 2017) kinerja perusahaan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja perusahaan merupakan analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai dengan aturan

pelaksanaan.

Untuk mengukur kinerja perusahaan, diperlukan analisis rasio keuangan. Menurut (Budi, 2007) rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan diklasifikasikan menjadi lima kelompok yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, contohnya: rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), *cash ratio*.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, contohnya: rasio utang terhadap aktiva (*total debt to asset ratio*), rasio hutang terhadap aktivitas (*total debt to equity ratio*).

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan aktiva, contohnya: perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan disbanding penjualan atau aktiva, contohnya: margin laba kotor (*gross profit margin*), margin laba operasi (*operating profit margin*), margin laba bersih (*net profit margin*), *return on investment*, *return on assets*.

5. Rasio Investasi

Rasio Investasi digunakan untuk menilai performa dari nilai saham perusahaan, contohnya: *price earnings ratio*, *earning per share*. Menurut SRI Rahayu & Andri (2010) ada dua macam kinerja yang biasa diukur dalam sebuah penelitian, yaitu kinerja operasi perusahaan dan kinerja pasar. Kinerja operasi perusahaan biasa diukur menggunakan rasio profitabilitas sedangkan kinerja pasar diukur menggunakan rasio investasi. Pada penelitian ini rasio yang

digunakan adalah rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan sumber daya atau aset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA menandakan semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan juga sebaliknya.

2.4 Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

Corporate governance merupakan konsep yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi ekonomis, melingkupi hubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksi, dan juga para *stakeholders*. *Corporate governance* memberikan struktur yang menjadi sarana penentuan objektivitas perusahaan dan juga untuk menentukan teknik pengawasan kinerja. Menurut Ujiyantho & Pramuka (2007) *corporate governance* adalah konsep yang didasari oleh *agency theory*, diharapkan dapat berkerja sebagai alat untuk memberikan investor keyakinan kalau mereka akan mendapatkan return atas dana yang mereka telah investasikan. Dengan kata lain *corporate governance* bertujuan untuk mengurangi *assymetrical information* antara *principal* dan *agent* yang pada akhirnya dapat mengurangi tindakan manajemen laba.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Burhan & Rahmanti (2012) terkait dengan *the impact of sustainability reporting on company performance* pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2006-2009 dengan sampel sebanyak 32 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *sustainability report*, pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja lingkungan, pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Adhima (2012) terkait pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011 dengan jumlah sampel sebanyak 26 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengungkapan *sustainability report*, pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan, pengungkapan kinerja lingkungan, pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Di tahun berikutnya Susanto & Tarigan (2013) melakukan penelitian terkait pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 dengan jumlah sampel sebanyak 33 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja hak asasi manusia, dan kinerja tenaga dan pekerjaan layak tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan kinerja tanggung jawab produk berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dan kinerja sosial berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Natalia & Tarigan (2014) terkait dengan pengaruh *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan perusahaan publik dari sisi *profitability ratio* yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh negatif dan pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif tidak signifikan serta pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dari sisi rasio profitabilitas.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Wijayanti (2016) terkait dengan pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengungkapan dimensi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pada tahun berikutnya dilakukan penelitian oleh Bukhori & Sopian (2017) terkait dengan pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 dengan jumlah sampel sebanyak 42 perusahaan. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa variabel pengungkapan dimensi ekonomi, lingkungan, sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Masih di tahun 2017 penelitian yang dilakukan oleh Manisa et al., (2018) tentang Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI dengan jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa Variabel pengungkapan kinerja sosial dan pengungkapan kinerja tanggung jawab produk mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Puspitandari & Septiani (2017) tentang Pengaruh *sustainability report disclosure* terhadap kinerja perbankan dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa *sustainability report disclosure* dan pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perbankan

Penelitian berikutnya dilakukan oleh **Sabrina & Lukman (2019)** yang berkaitan dengan pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 dengan jumlah sampel sebanyak 31 perusahaan perbankan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *sustainability reporting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Rohmah et al. (2019) tentang pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengungkapan dimensi kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA&EPS). Dan variabel pengungkapan dimensi kinerja

sosial berpengaruh terhadap EPS.



Penelitian terdahulu dapat diringkas ke dalam table sebagai berikut:

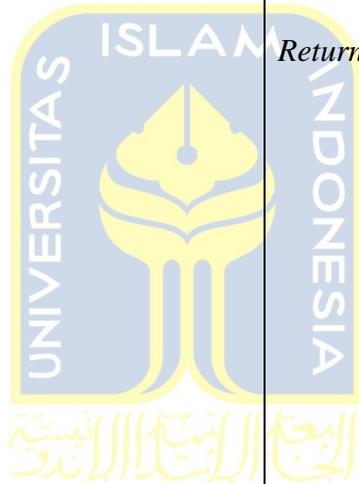
TABEL 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Burhan dan Rahmawati (2012)	<i>the impact of sustainability reporting on company performance</i>	Variabel independen: <i>sustainability report, disclosure of economic, disclosure of environmental performance, disclosure of social performance</i> Variabel dependen: <i>Company performance</i>	<i>sustainability reporting</i> berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, Namun secara parsial hanya pengungkapan kinerja sosial yang mempengaruhi kinerja perusahaan

2	Adhima (2012)	<p>pengaruh pengungkapan <i>sustainability report</i> terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur</p>	<p>Variabel Independen: Pengungkapan <i>sustainability report</i>, pengungkapan kinerja lingkungan, pengungkapan kinerja sosial Variabel Dependen: <i>Return on Assets (ROA)</i></p>	<p>pengungkapan <i>sustainability report</i> dan pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan pengungkapan kinerja sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA</p>
3	<p>Susanto dan Tarigan (2013)</p>	<p>pengaruh pengungkapan <i>sustainability report</i> terhadap profitabilitas perusahaan</p>	<p>Variabel Independen: pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan</p>	<p>Hanya pengungkapan kinerja sosial dan tanggung jawab</p>

			<p>kinerja lingkungan, pengungkapan kinerja hak asasi manusia, pengungkapan kinerja sosial, pengungkapan kinerja tanggung jawab produk, pengungkapan kinerja tenaga kerja dan pekerjaan layak</p> <p>Variabel dependen: ROA</p>	<p>produk yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan</p>
4	Natalia dan Tarigan (2014)	<p>pengaruh <i>sustainability</i> <i>reporting</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan publik dari sisi <i>profitability ratio</i></p>	<p>Variabel Independen: pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan</p>	<p>variabel pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh negatif dan</p>

			<p>kinerja lingkungan, pengungkapan kinerja sosial</p> <p>Variable Dependen: ROA <i>Return on equity (ROE)</i></p>	<p>pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif tidak signifikan serta pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dari sisi rasio profitabilitas.</p>
5	Wijayanti (2016)	<p>pengaruh pengungkapan <i>sustainability report</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan</p>	<p>Variabel Independen:</p>	<p>variabel pengungkapan dimensi kinerja</p>

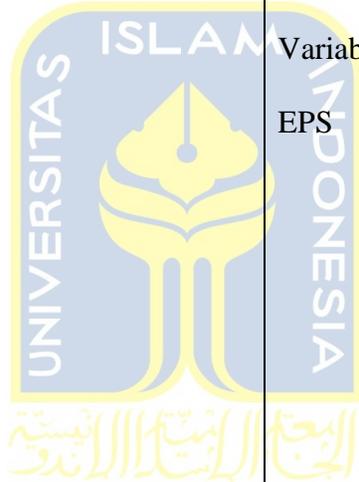


			Pengungkapan dimensi kinerja, dimensi lingkungan, dimensi sosial Variabel Dependen: ROA	ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
6	Bukhori dan Sopian (2017)	pengungkapan <i>sustainability report</i> terhadap kinerja keuangan pada perusahaan	Variabel independen: Pengungkapan dimensi ekonomi, pengungkapan dimensi lingkungan, pengungkapan dimensi sosial Variabel Dependen: Kinerja keuangan perusahaan	variabel pengungkapan dimensi ekonomi, lingkungan, sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

7	Manisa dan Defung (2017)	Pengaruh pengungkapan <i>sustainability report</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI	Variabel independen: pengungkapan kinerja, ekonomi, lingkungan, HAM, praktek tenaga kerja dan pekerjaan layak, sosial, dan tanggung jawab produk. Variabel dependen: <i>return on equity</i> (ROE)	Variabel pengungkapan kinerja sosial dan pengungkapan kinerja tanggung jawab produk mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan
8	Puspitandari dan Septiyani (2017)	Pengaruh <i>sustainability report disclosure</i> terhadap kinerja perbankan	Variabel independen: Pengungkapan laporan keberlanjutan, pengungkapan	Variabel pengungkapan laporan keberlanjutan, variabel

			kinerja ekonomi, lingkungan, sosial Variabel dependen: <i>return on asset</i> (ROA)	pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perbankan
9	Sabrina dan Lukman (2019)	pengaruh <i>sustainability report</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan	Variabel Independen: <i>Sustainability report</i> Variabel Dependen: ROA ROE <i>Return on Sales</i>	variabel <i>sustainability reporting</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan

10	Rohmah, Adiputra, dan Kurniawati (2019)	Pengaruh pengungkapan <i>sustainability report</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan	<p>Variabel independen: Pengungkapan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja sosial</p> <p>Variabel dependen: ROA dan EPS</p>	<p>Variabel pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, variabel pengungkapan kinerja sosial berpengaruh terhadap secara parsial terhadap kinerja perusahaan</p>



2.6 Hipotesis Penelitian

2.6.1 Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan

Sustainability reporting atau pelaporan keberlanjutan adalah cara bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan kinerja mereka dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada para *stakeholders*. Dengan menerbitkan laporan keberlanjutan perusahaan dapat menunjukkan akuntabilitas, tanggung jawab perusahaan, dan transparansi dalam kegiatan operasionalnya yang berpengaruh pada pandangan positif dari investor dan para pemangku kepentingan lainnya sehingga dapat memberikan manfaat positif terhadap kinerja perusahaan tersebut ini berkaitan dengan teori legitimasi di mana perusahaan akan berusaha membuat aktivitas operasi perusahaan masih dalam batasan norma yang berlaku dan akan memastikan kalau kegiatan mereka diterima oleh pihak luar. Dalam penelitian yang dilakukan Burhan & Rahmanti (2012) menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dan juga dalam penelitian yang dilakukan Adhima (2012) juga menyatakan *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dari penjelasan di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

2.6.2 Pengaruh *corporate governance* terhadap *sustainability reporting* dan kinerja perusahaan

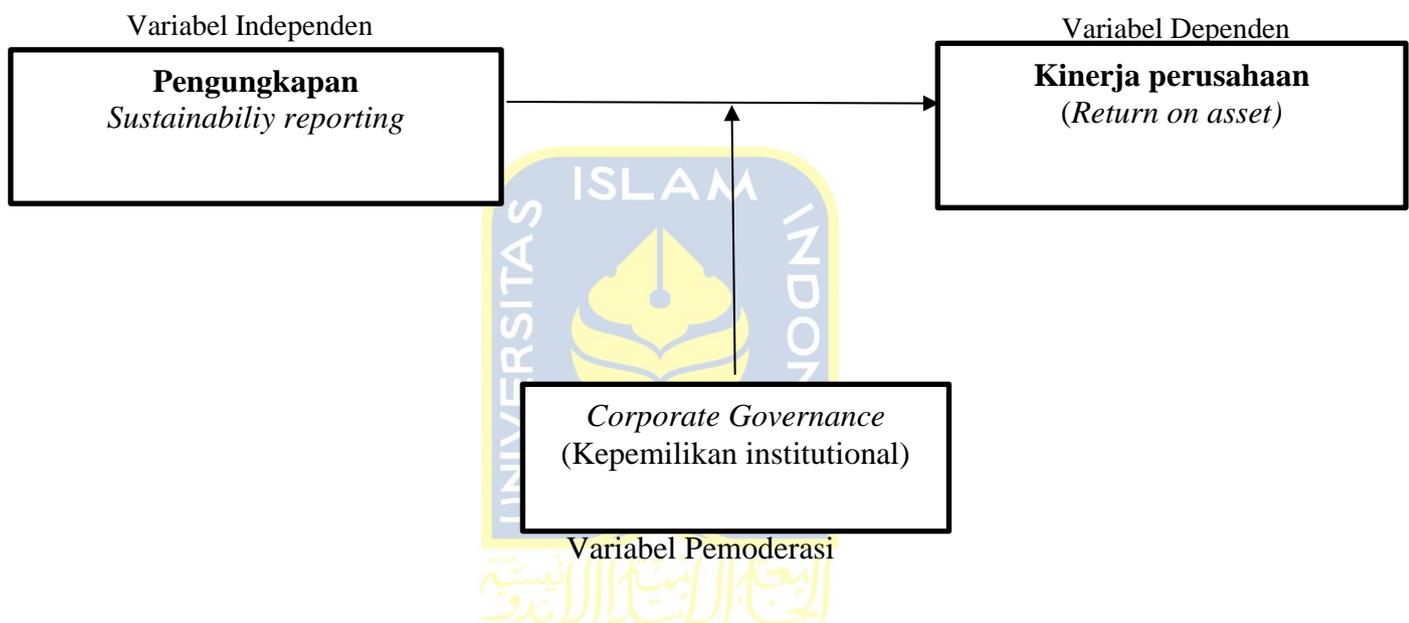
Corporate governance mempunyai banyak aspek, salah satunya adalah masalah akuntabilitas dan tanggung jawab mandat, terutama implementasi dan mekanisme untuk memastikan perusahaan berperilaku dengan baik dan menjaga kepentingan *shareholdersnya*. *Corporate governance* ditujukan untuk mengoptimalkan efisiensi ekonomi dengan penekanan pada kesejahteraan para *shareholders*, dan juga disisi *stakeholders* yang menuntut perhatian dan akuntabilitas lebih terhadap pihak-pihak selain *shareholders*, misalnya lingkungan, karyawan dll. *Corporate governance* dalam penelitian ini diprosikan dengan kepemilikan institutional. Perusahaan dengan kepemilikan institutional yang tinggi akan berdampak pada pengawasan yang lebih besar dari investor institutional yang mengurangi perilaku oportunistik manajer. Jadi semakin tinggi perusahaan mempunyai tingkat kepemilikan institutional semakin maka diprediksikan perusahaan akan melakukan pengungkapan yang lebih tinggi dan diharapkan meningkatkan kinerja perusahaan yang merupakan salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan. Dari uraian di atas maka dirumuskan hipotesis yang ke-dua, sebagai berikut:

H2: *Corporate Governance* mempengaruhi hubungan antara *sustainability reporting* dan kinerja perusahaan

2.7 Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan dalam kerangka penelitian gambar 2.2

Gambar 2.2 Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut (Margono 2013) Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seseorang dalam ruang lingkup dan waktu yang telah dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019. Kriteria-kriteria untuk sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019
2. Menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) dari tahun 2017-2019.
3. Menerbitkan laporan keberlanjutan dari tahun 2017-2019 menggunakan GRI *core standards*.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2019 yang diperoleh dari situs resmi resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang dapat diakses melalui laporan tahunan (*annual report*) atau setiap website resmi perusahaan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode:

1. Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang saling terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Studi pustaka, yaitu pengambilan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu yang diperoleh dari dokumen, buku, artikel, serta sumber penulisan lainnya yang terkait dengan topik penelitian.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

3.3.1.1 Kinerja perusahaan

Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan tingkat *profitability* perusahaan. *Profitability* perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan sumber daya/asset yang dimiliki perusahaan.

Rumus Penghitungan ROA adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Pengungkapan *sustainability report*

Ukuran pengungkapan *sustainability report* dalam penelitian ini disesuaikan dengan jumlah indeks yang ada dalam *Global Reporting Initiative (GRI) standards* yaitu sejumlah 89 indikator. Dari 89 indeks tersebut diberikan nilai 1 jika indeks diungkapkan dan nilai 0 jika indeks tidak diungkapkan.

Rumus penghitungan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) adalah:

$$SRDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

SRDI = Indeks pengungkapan *sustainability report*

K = jumlah indeks yang diungkapkan

N = jumlah indeks dalam diharapkan

3.3.3 Variabel Pemoderasi

3.3.3.1 *Corporate Governance* (Kepemilikan Institutional)

Corporate Governance yang merupakan variabel pemoderasi dalam penelitian ini diukur menggunakan kepemilikan institutional, kepemilikan institutional adalah pihak eksternal yang menanamkan saham di suatu perusahaan dengan porsi tertentu dapat berupa perseroan, lembaga atau institusi swasta dan pemerintah seperti perusahaan asuransi, investasi, bank dll.

Rumus penghitungan kepemilikan Institutional adalah:

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standart deviation*, *maximum*, dan *minimum*. Uji statistic deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali, 2016)

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan mengetahui dan menguji kelayakan atas penggunaan model dalam penelitian ini, sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji di dalam model regresi, suatu variabel bebas dan variabel terikat ataupun keduanya memiliki distribusi normal ataupun tidak berdistribusi normal. Jika suatu variabel tidak berdistribusi dengan normal, maka hasil uji statistik akan menurun. Pada uji normalitas data dapat digunakan dengan menggunakan uji satu sampel Kolmogorov Smirnov yaitu dengan catatan jika nilai signifikansi lebih besar dari 5%/0,05 maka data berdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil uji “One Sample” Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai sig. kurang dari 5%/0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016)

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah di dalam model regresi didapatkan adanya korelasi antar variabel independen. Dampak dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada *sample*. Hal tersebut menunjukkan kalau *error standard* besar, akibatnya ketika diujinya koefisien, t-hitung akan mempunyai nilai lebih kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas yang dipengaruhi dengan variabel terikat. Untuk menemukan ada atau tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi

dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (*Variabel Intolerance Factor*). Nilai toleransi mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan mengindikasikan kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan sebesar 0,10 untuk nilai tolerance 0,10 atau di atas 10 untuk nilai VIF. (Ghozali, 2016)

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) Uji Heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika ternyata varian berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan cara melihat grafik *scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel dependen yaitu SRESID dengan *residual error* yaitu ZPRED. Jika tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) uji Autokorelasi mempunyai tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan residual t-1. Jika terdapat korelasi maka disebut ada *problem* autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi yang digunakan adalah *run test*. Dasar pengambilan keputusan dalam *run test* adalah apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat *problem* autokorelasi dan sebaliknya bila nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat *problem* autokorelasi.

3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan *Moderating Regression Analysis* (MRA) untuk mengetahui gambaran tentang pengaruh pengungkapan *sustainability report* dan juga apakah variabel *corporate governance* (kepemilikan institutional) sebagai variabel *moderating* mempengaruhi hubungan pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan

Model analisis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 SRDI + \beta_2 INST + \beta_3 SRDI * INST + e$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi model

SRDI = Indeks pengungkapan *sustainability report*

INST = Kepemilikan institutional

SRDI*INST = Interaksi antara indeks pengungkapan *sustainability report* dengan kepemilikan institutional

e = *residual error*

3.4.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016) uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangatlah terbatas. Jika nilainya

mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.4.3.2 Uji kelayakan model (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model secara *stimulant* berpengaruh terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2016). Jika tingkat signifikansi F didapat dari hasil pengujian lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 maka model penelitian diterima dan sebaliknya jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 maka model penelitian ditolak.

3.4.3.3 Uji Signifikansi parameter individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2016) Uji T bertujuan untuk menunjukkan seberapa signifikan pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam pengujian digunakan signifikansi level 0.05 ($\alpha=5\%$), dengan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. > 0.05 maka H_0 ditolak
2. jika nilai sig. < 0.05 maka H_0 diterima

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Objek Penelitian

Dalam bab ini akan dipaparkan analisis dan hasil dari faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Langkah pertama yang dilakukan dalam menganalisis data adalah mengumpulkan data dan melakukan perhitungan terhadap variabel-variabel tersebut menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Dalam menentukan sampel digunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut

TABEL 4.1 KRITERIA PENGAMBILAN SAMPEL

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019	709
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan 2017-2019 menggunakan GRI <i>core standards</i>	(681)
Jumlah Sampel Perusahaan		28

Sumber: pengolahan data sekunder, 2020.

TABEL 4.2 Perusahaan Sampel

Kode	Nama Perusahaan
ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk
LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk
BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk
BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
BFIN	PT. BFI Finance Indonesia Tbk
BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
GIAA	PT. Garuda Indonesia Tbk
PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
JSMR	PT. Jasa Marga Tbk
EXCL	PT. XL Axiata Tbk
ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
PTRO	PT. Petrosea Tbk
INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
ELSA	PT. Elnusa Tbk
INDY	PT. Indika Energy Tbk
MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
TINS	PT. Timah Tbk
ASII	PT. Astra International Tbk
WIKA	PT. Wijaya Karya Tbk
PTPP	PT. PP (Persero) Tbk
ABMM	PT. ABM Investama Tbk
PJAA	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh data sejumlah 28 perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian. Sehingga terkumpul jumlah data selama 3 periode 2017-2019 yaitu sebanyak 84 laporan keberlanjutan.

4.2 Hasil Analisis

4.2.1 Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standart deviation*, *maximum*, dan *minimum*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sustainability report* sebagai variabel independen, *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi, dan kinerja perusahaan sebagai variabel dependen. Variabel tersebut diolah menggunakan *software SPSS* dan diperoleh hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

TABEL 4.3 Hasil Analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
SR	84	.06	.62	.2691	.12386
KI	84	.50	.99	.7078	.13639
ROA	84	-.06	.19	.0286	.03964
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Pengolahan Data sekunder, 2020.

Berdasarkan pada Tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah data (N) dalam penelitian yang dilakukan sejumlah 84 sampel dan hasil analisis dalam tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sustainability Report (SR)

- Nilai *minimum* SR adalah 0.06, ini menunjukkan kalau dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel memiliki nilai minimum sebesar 0.06 yang didapatkan dari PT. Elnusa Tbk yang artinya perusahaan mengungkapkan indeks GRI *standard* dengan jumlah paling kecil yaitu sebanyak 5 dari 89 total indeks atau sebesar 6%
- Nilai *maximum* SR adalah 0.62, ini menunjukkan kalau dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel memiliki nilai *maximum* sebesar 0.62 yang didapatkan dari PT. Perusahaan Gas Negara Tbk yang artinya perusahaan mengungkapkan indeks GRI *Standard* dengan jumlah paling besar yaitu sebanyak 55 dari 89 total indeks atau sebesar 62%
- Nilai standar deviasi SR adalah 0.12386, ini menunjukkan kalau dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel memiliki tingkat penyebaran data variabel SR sebesar 12.38%
- Nilai Mean SR adalah 0.2691, ini menunjukkan kalau dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel penelitian rata-rata mengungkapkan indeks sebanyak 24 dari total 89 total indeks atau 26.91%

2. Kepemilikan Institutional (KI)

- Nilai Minimum KI adalah 0.5, ini menunjukkan kalau dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel memiliki nilai minimum sebesar 0.5 yang didapatkan dari PT. Astra Internasional Tbk. Yang artinya kepemilikan perusahaan sebesar 50.11% dimiliki oleh institusi.
- Nilai *maximum* KI adalah 0.99, ini menunjukkan kalau dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel memiliki nilai maksimum sebesar 0.99 yang didapatkan dari PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Yang artinya kepemilikan perusahaan sebesar 98.31% dimiliki oleh institusi.

- Nilai standar deviasi KI adalah 0.13639, ini menunjukkan kalau dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel memiliki tingkat penyebaran data variabel KI sebesar 13.64%
- Nilai Mean KI adalah 0.7078, ini menunjukkan kalau dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel rata-rata kepemilikan sahamnya dimiliki oleh institusi sebanyak 70.78%

3. Return on Asset (ROA)

- Nilai minimum ROA adalah -0.06, ini menunjukkan kalau dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel memiliki nilai minimum sebesar -0.06 yang didapatkan dari PT. XL Axiata Tbk, yang artinya PT. XL Axiata Tbk mengalami kerugian sebesar 5.72% dibandingkan dengan total asset yang dimilikinya.
- Nilai *maximum* ROA adalah 0.19, ini menunjukkan kalau dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel memiliki nilai maksimum sebesar 0.19 yang didapatkan dari PT. Indo Tambangraya Megah Tbk, yang artinya perusahaan tersebut memiliki tingkat pengembalian atas asset perusahaan sebesar 18.67%
- Nilai standar deviasi ROA adalah 0.03964, ini menunjukkan kalau dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkat penyebaran data variabel ROA sebesar 3.96%
- Nilai Mean ROA adalah 0.0286, ini menunjukkan kalau dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel rata-rata memiliki tingkat pengembalian atas asset sebesar 2.86%

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan mengetahui dan menguji kelayakan atas penggunaan model regresi dalam penelitian ini, sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji di dalam model regresi, suatu variabel bebas dan variabel terikat ataupun keduanya memiliki distribusi normal ataupun tidak berdistribusi normal. Jika suatu variabel tidak berdistribusi dengan normal, maka hasil uji statistik akan menurun. Pada uji normalitas data dapat digunakan dengan menggunakan uji satu sampel Kolmogorov Smirnov yaitu dengan catatan jika nilai signifikansi lebih besar dari 5%/0,05 maka data berdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil uji “One Sample” Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai sig. kurang dari 5%/0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal

**TABEL 4.4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0542814
	Std. Deviation	.02708845
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.101
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.316
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data: Pengolahan data sekunder, 2020.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *one-sample* Kolmogorov-Smirnov *test* pada tabel 4.4 didapatkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.63 yang berarti data nilai residual terdistribusi dengan normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah di dalam model regresi didapatkan adanya korelasi antar variabel independen. Dampak dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada *sample*. Hal tersebut menunjukkan kalau *error standard* besar, akibatnya ketika diujinya koefisien, t-hitung akan mempunyai nilai lebih kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas yang dipengaruhi dengan variabel terikat. Untuk menemukan ada atau tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (*Variabel Intolerance Factor*). Nilai toleransi mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1/tolerance$, dan mengindikasikan kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan sebesar 0,10 untuk nilai tolerance 0,10 atau di atas 10 untuk nilai VIF.

TABEL 4.5 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SR	1.000	1.000
	KI	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

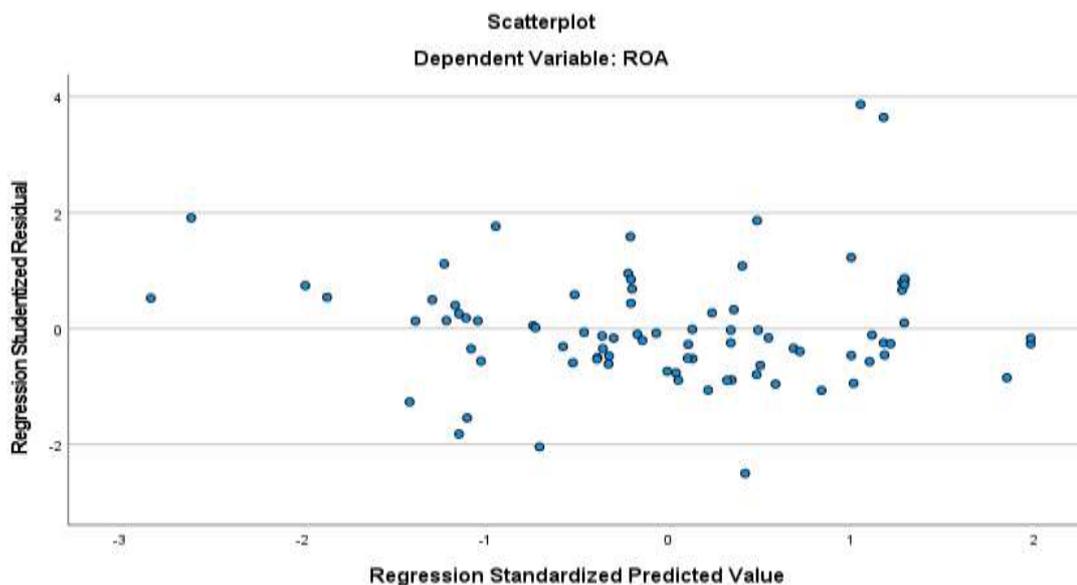
Sumber data: Pengolahan data sekunder, 2020.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas dalam tabel 4.5 didapatkan nilai tolerance variabel independen sebesar 1.00, di mana nilai tolerance yang didapatkan diatas 0.10 yang artinya tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil dari perhitungan *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hasil yang sama di mana nilai VIF variabel independen sebesar 1.00 di mana nilai VIF lebih kecil dari <10.00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas .

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika ternyata varian berbeda, maka disebut heteroskedastisitas . Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan cara melihat grafik *scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel dependen yaitu SRESID dengan *residual error* yaitu ZPRED. Jika tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

GAMBAR 4.1 Grafik *scatterplot*



Sumber Data: Pengolahan data sekunder, 2020.

Berdasarkan grafik *scatterplot* pada gambar 4.1 dapat dilihat kalau titik-titik data tidak berkumpul disatu tempat melainkan tersebar dan tidak berpola ini menunjukkan jika tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi penelitian.

4.2.2.4 Uji autokorelasi

uji Autokorelasi mempunyai tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan residual t-1. Jika terdapat korelasi maka disebut ada *problem* autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi yang digunakan adalah *run test*. Dasar pengambilan keputusan dalam *run test* adalah apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat *problem* autokorelasi dan sebaliknya bila nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat *problem* autokorelasi.

TABEL 4.6 Uji Autokorelasi

Runs Test

Unstandardized Residual

Test Value ^a	-.00515
Cases < Test Value	42
Cases >= Test Value	42
Total Cases	84
Number of Runs	43
Z	.000

Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
------------------------	-------

a. Median

Sumber data: Pengolahan data sekunder, 2020.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.6 didapatkan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 1.00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dikarenakan nilai asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan untuk mengetahui gambaran tentang pengaruh pengungkapan *sustainability report* dan juga apakah variabel *corporate governance* (kepemilikan institutional) sebagai variabel *moderating* mempengaruhi hubungan pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan. Hasil pengujian regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.156	.048		3.246	.002
	SR	-.280	.175	-.875	-1.604	.113
	KI	-.145	.064	-.500	-2.267	.026
	SRxKI	.266	.233	.660	1.144	.256

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data: Pengolahan data sekunder, 2020.

Dari tabel 4.7 dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA=0.156+(-0.280)SRDI+(-0.145)KI+0.266SRDI \times KI+e$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset*

α = Konstanta

$\beta_1-\beta_3$ = Koefisien regresi model

SRDI = Indeks pengungkapan *sustainability report*

INST = Kepemilikan institutional

SRDI*INST = Interaksi antara indeks pengungkapan *sustainability report* dengan kepemilikan institutional

e = *residual error*

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta persamaan regresi 0.156, ini berarti jika seluruh variabel independen adalah 0, maka besar nilai kinerja perusahaan (ROA) adalah 0.156
2. Nilai koefisien regresi variabel *sustainability report disclosure index* (SRDI) sebesar -0.280, ini berarti setiap kenaikan variabel SRDI sebesar satu kali maka kinerja perusahaan (ROA) mengalami penurunan sebesar 0.280
3. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan institutional (KI) sebesar -0.145, ini berarti setiap kenaikan variabel KI sebesar satu kali maka kinerja perusahaan (ROA) mengalami penurunan sebesar 0.145
4. Nilai koefisien regresi variabel SRDI yang dimoderasi dengan KI sebesar 0.266, ini berarti setiap kenaikan variabel SRDI yang dimoderasi oleh KI sebesar 1 maka kinerja perusahaan (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0.266

4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikansi perumusan hipotesis yang dibuat. Dalam pengujian hipotesis membutuhkan alat ukur berupa uji koefisien determinasi (R^2), Uji F (stimulant), Uji T (parsial).

4.3.1 Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0(nol) dan 1(satu). Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangatlah terbatas. Jika nilainya mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi



Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 ^a	.157	.125	.03708

a. Predictors: (Constant), SRxKI, KI, SR

Sumber data: Pengolahan data sekunder, 2020.

Dari tabel 4.8 di atas didapatkan nilai adjusted R Square sebesar 0.125, ini menunjukkan kalau besar variasi variabel kinerja perusahaan yang bisa dijelaskan oleh variabel *sustainability report* dan Kepemilikan institutional adalah sebesar 12.5%.

4.3.2 Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2016). Jika tingkat signifikansi F didapat dari hasil pengujian lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 maka model penelitian diterima dan sebaliknya jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 maka model penelitian ditolak. Berikut hasil pengujian uji F (stimulan):

Tabel 4.9 Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.020	3	.007	4.951	.003 ^b
	Residual	.110	80	.001		
	Total	.130	83			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SRxKI, KI, SR

Sumber data: Pengolahan data sekunder, 2020.

Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada tabel 4.9 didapatkan nilai signifikansi sebesar $0.003 \leq 0.05$ maka dapat diketahui bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan

4.3.3 Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk menunjukkan seberapa signifikan pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam pengujian digunakan signifikansi level 0.05 ($\alpha=5\%$), dengan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. > 0.05 maka H_0 ditolak
2. jika nilai sig. < 0.05 maka H_0 diterima

Berikut hasil pengujian Uji T (parsial):

Tabel 4.10 Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.156	.048		3.246	.002
	SR	-.280	.175	-.875	-1.604	.113
	KI	-.145	.064	-.500	-2.267	.026
	SRxKI	.266	.233	.660	1.144	.256

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data: Pengolahan data sekunder, 2020

Berdasarkan hasil Uji T pada tabel 4.10 diperoleh nilai signifikan variabel SRDI sebesar $0.113 > 0.05$ yang artinya *sustainability report* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, oleh sebab itu maka H1 tidak didukung. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sabrina dan Lukman (2019) bahwa pengungkapan *sustainability reporting* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Variabel Kepemilikan Institutional memperoleh nilai signifikan sebesar $0.026 < 0.05$ yang artinya Kepemilikan institutional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Variabel *sustainability report* yang dimoderasi oleh kepemilikan institutional mendapatkan nilai signifikan sebesar $0.256 > 0.05$ yang artinya variabel *sustainability report* (SR) yang dimoderasi oleh kepemilikan institutional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, oleh sebab itu maka H2 tidak didukung.

Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil analisis hipotesis

Hipotesis	Deskripsi	Hasil
1	Pengungkapan sustainability report berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan	Tidak Didukung
2	Corporate governance memoderasi hubungan antara pengungkapan sustainability report dan kinerja perusahaan	Tidak Didukung

Sumber data: pengolahan data sekunder, 2020.

4.4 Pembahasan hasil penelitian

4.4.1 Pengungkapan sustainability report berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan didapat nilai signifikan variabel *sustainability report* $0.133 > 0.05$ ini membuktikan kalau pengungkapan sustainability report tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan maka dari itu H1 ditolak. Artinya perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan tidak berpengaruh kepada return on asset (ROA) perusahaan tersebut. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabrina dan Lukman (2019), menurut Sabrina dan Lukman (2019) *sustainability report* tidak dapat dijadikan tolak ukur untuk meningkatkan kinerja keuangan dikarenakan laba dan keuangan perusahaan tidak dipengaruhi oleh implementasi tanggung jawab sosial perusahaan karena pengungkapan laporan keberlanjutan hanya berupa kewajiban yang dilakukan oleh perusahaan.

4.4.2 Corporate governance sebagai variabel pemoderasi mempengaruhi hubungan pengungkapan sustainability report terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan didapat nilai signifikan variabel *sustainability report* yang dimoderasi oleh kepemilikan institutional sebesar $0.256 > 0.05$ ini membuktikan kalau *corporate governance* yang diprosikan menggunakan kepemilikan institutional

sebagai variabel pemoderasi tidak mempengaruhi hubungan pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan, maka dari itu H2 tidak didukung. Ini berarti *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional tidak dapat memberikan pengaruh kepada *sustainability report* untuk dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Ini disebabkan karena kepemilikan institusional mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan dan sedangkan menurut penelitian **Sabrina & Lukman (2019)** mengatakan kalau *sustainability report* tidak dapat dijadikan tolak ukur untuk meningkatkan kinerja keuangan dikarenakan laba dan keuangan perusahaan tidak dipengaruhi oleh implementasi tanggung jawab sosial perusahaan karena pengungkapan laporan keberlanjutan hanya berupa kewajiban yang dilakukan oleh perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan dengan *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Dari hasil pengujian terkait penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis, didapatkan nilai signifikan variabel *sustainability report* $0.113 > 0.05$ dan nilai t sebesar -1.604 . Maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Dari hasil analisis, didapatkan nilai signifikan variabel *sustainability report* yang dimoderasi oleh kepemilikan institutional $0.256 > 0.05$ dan nilai t sebesar 1.144 . Maka dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* yang diproksikan oleh kepemilikan institutional sebagai variabel pemoderasi tidak memberikan pengaruh kepada pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan.
3. Dari hasil analisis, Variabel Kepemilikan Institutional memperoleh nilai signifikan sebesar $0.026 < 0.05$ yang artinya Kepemilikan institutional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan

5.2 Keterbatasan Penelitian

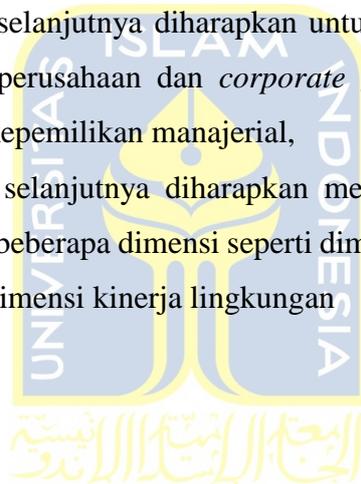
Dari hasil pengujian terkait penelitian yang dilakukan terdapat keterbatasan pada penelitian yang dilakukan. Keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang dilakukan terbatas hanya pada 3 periode 2017-2019
2. Hanya sedikit perusahaan setiap sector yang menerbitkan laporan keberlanjutan dan menggunakan GRI core Standard

5.3 Saran

Setelah dilakukan penelitian dan memperoleh hasil, diharapkan agar penelitian-penelitian selanjutnya dapat lebih baik. Adapun saran yang peneliti dapat sampaikan untuk peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan lebih banyak proksi kinerja perusahaan dan *corporate governance* seperti *return on equity* (ROE), kepemilikan manajerial,
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan memecah variabel *sustainability report* menjadi beberapa dimensi seperti dimensi kinerja ekonomi, dimensi kinerja sosial, dimensi kinerja lingkungan



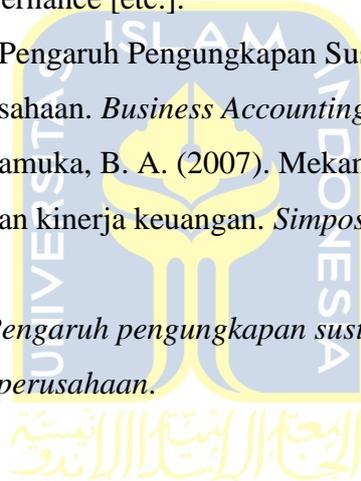
DAFTAR PUSTAKA

- Adhima, M. (2012). *Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap profitabilitas perusahaan studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia*. Universitas Brawijaya.
- Basalamah, A., & Jermias, J. (2005). Social and Environmental Reporting and Auditing in Indonesia: Maintaining Organizational Legitimacy? *Gadjah Mada International Journal of Business*, 7, 109.
<https://doi.org/10.22146/gamaijb.5565>
- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Sikap*, 2(1), 35–48.
- Burhan, A. H. N., & Rahmanti, W. (2012). The impact of sustainability reporting on company performance. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 15(2), 257–272.
- Chariri, A., & Nugroho, F. A. (2009). *Retorika Dalam Pelaporan Corporate Social Responsibility: Analisis Semiotikatas Sustainability Reporting Pt Aneka Tambang Tbk*.
- Choi, H. C., & Sirakaya, E. (2006). Sustainability indicators for managing community tourism. *Tourism Management*, 27(6), 1274–1289.
- Deegan, C. (2002). The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures – A Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15, 282–311.
<https://doi.org/10.1108/09513570210435852>
- Deegan, C., & Australia., M.-H. E. (2014). *Financial accounting theory*. McGraw-Hill Education (Australia).
- Fahmi, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari ASpek Keuangan. In *CV ALFABETA*.
- Freeman, R., & Mcvea, J. (2001). A Stakeholder Approach to Strategic

- Management. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*.
- Hubbard, G. (2008). Beyond accounting—Assessing the impact of sustainability reporting on tomorrow’s business. *University of Adelaide Business School, Adelaide, SA, Mimeo*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- John, E. (1998). ACCOUNTING FOR THE TRIPLE BOTTOM LINE. *Measuring Business Excellence*, 2(3), 18–22. <https://doi.org/10.1108/eb025539>
- Manisa, D. E., Defung, F., & Kadafi, M. A. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, 19(2), 174–187.
- Natalia, R. (2014). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio. *Business Accounting Review*, 2(1), 111–120.
- Puspitandari, J., & Septiani, A. (2017). Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Perbankan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 159–170.
- Rohmah, K. L., Adiputra, A. K., & Kurniawati, W. (2019). PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 147–159.
- S Margono. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan. In *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Sabrina, H. L. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 477–486.
- SRI RAHAYU, S. R., & ANDRI, A. (2010). *Pengaruh Kinerja Keuangan*

Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). UNIVERSITAS DIPONEGORO.

- Suchman, M. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Review*, 20, 571-611. *The Academy of Management Review*, 20, 571. <https://doi.org/10.2307/258788>
- Suprayitno, G., & (Jakarta), I. I. for C. G. (IICG). (2004). *Komitmen menegakkan good corporate governance : praktik terbaik penerapan good corporate governance perusahaan publik di Indonesia*. Indonesian Institute for Corporate Governance [etc.].
- Susanto, Y. K. (2013). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Business Accounting Review*, 1(2), 319–328.
- Ujiyantho, M. A., & Pramuka, B. A. (2007). Mekanisme corporate governance, manajemen laba dan kinerja keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 10(6), 1–26.
- Wijayanti, R. (2016). *Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan.*



Lampiran 1
89 GRI INDEX

Dimensi Ekonomi		
-Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
-Keberadaan Pasar	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal
-Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan

-Praktik Pengadaan	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
-Anti Korupsi	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
- Perilaku Anti-Persaingan	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli
- Pajak	207-1	Pendekatan terhadap pajak
	207-2	Tata Kelola, Pengendalian, dan manajemen resiko pajak
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak
	207-4	Laporan Per negara
Lingkungan		
-Material	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume

	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya
-Energi	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi
	302-3	Intensitas energi
	302-4	Pengurangan konsumsi energi
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
-Air dan efluen	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
	303-3	Pengambilan air
	303-4	Pembuangan air
	303-5	Konsumsi air

-Keanekaragaman Hayati	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
-Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
	305-4	Intensitas emisi GRK
	305-5	Pengurangan emisi GRK
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)

	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya
-Air Limbah (Efluen) dan Limbah	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	306-3	Tumpahan yang signifikan
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air
-Kepatuhan Lingkungan	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
-Penilaian Lingkungan Pemasok	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil

Sosial		
-Kepegawaian	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan

	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
	401-3	Cuti melahirkan
-Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
-Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian resiko, dan investigasi insiden
	403-3	Layanan kesehatan kerja
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan kerja
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja

	403-9	Kecelakaan kerja
	403-10	Penyakit akibat kerja

-Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
-Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
-Non-Diskriminasi	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
-Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko

-Pekerja Anak	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
-Kerja Paksa atau Wajib Kerja	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
-Praktik Keamanan	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
-Hak-Hak Masyarakat Adat	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
-Penilaian Hak Asasi Manusia	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak
	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia
-Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan

	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal
-Penilaian Sosial Pemasok	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
-Kebijakan Publik	415-1	Kontribusi politik
-Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
-Pemasaran dan Pelabelan	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa

	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
-Privasi Pelanggan	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
-Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi

Lampiran 2
Daftar Sampel Penelitian

Kode	Nama Perusahaan
ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk
LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk
BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk
BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
BFIN	PT. BFI Finance Indonesia Tbk
BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
GIAA	PT. Garuda Indonesia Tbk
PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk

JSMR	PT. Jasa Marga Tbk
EXCL	PT. XL Axiata Tbk
ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
PTRO	PT. Petrosea Tbk
INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
ELSA	PT. Elnusa Tbk
INDY	PT. Indika Energy Tbk
MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
TINS	PT. Timah Tbk
ASII	PT. Astra International Tbk
WIKA	PT. Wijaya Karya Tbk
PTPP	PT. PP (Persero) Tbk
ABMM	PT. ABM Investama Tbk
PJAA	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Lampiran 3

Tabel Perhitungan SRDI 2017-2019

sustainability report disclosure index (SRDI) 2017

No	Perusahaan	Item yang diungkap	Item yang diharap	SRDI
1	ANJT	17	89	0.1910
2	LSIP	27	89	0.3034
3	SMCB	38	89	0.4270
4	BBNI	7	89	0.0787
5	BBKP	28	89	0.3146
6	BBRI	6	89	0.0674
7	BBTN	31	89	0.3483
8	BFIN	19	89	0.2135
9	BJBR	26	89	0.2921
10	BJTM	19	89	0.2135
11	BNII	14	89	0.1573
12	GIAA	22	89	0.2472
13	PGAS	27	89	0.3034

14	JSMR	11	89	0.1236
15	EXCL	20	89	0.2247
16	ANTM	35	89	0.3933
17	ITMG	12	89	0.1348
18	PTRO	27	89	0.3034
19	INCO	13	89	0.1461
20	ELSA	16	89	0.1798
21	INDY	10	89	0.1124
22	MEDC	20	89	0.2247
23	TINS	37	89	0.4157
24	ASII	21	89	0.2360
25	WIKA	10	89	0.1124
26	PTPP	23	89	0.2584
27	ABMM	15	89	0.1685
28	PJAA	11	89	0.1236

sustainability report disclosure index (SRDI) 2018

No	Perusahaan	Item yang diungkap	Item yang diharap	SRDI
1	ANJT	22	89	0.2472
2	LSIP	28	89	0.3146
3	SMCB	33	89	0.3708
4	BBNI	8	89	0.0899
5	BBKP	15	89	0.1685
6	BBRI	24	89	0.2697
7	BBTN	17	89	0.1910
8	BFIN	19	89	0.2135
9	BJBR	12	89	0.1348
10	BJTM	46	89	0.5169
11	BNII	19	89	0.2135
12	GIAA	29	89	0.3258
13	PGAS	30	89	0.3371
14	JSMR	21	89	0.2360
15	EXCL	21	89	0.2360
16	ANTM	32	89	0.3596
17	ITMG	10	89	0.1124
18	PTRO	28	89	0.3146
19	INCO	37	89	0.4157
20	ELSA	5	89	0.0562
21	INDY	10	89	0.1124

22	MEDC	22	89	0.2472
23	TINS	38	89	0.4270
24	ASII	21	89	0.2360
25	WIKA	21	89	0.2360
26	PTPP	22	89	0.2472
27	ABMM	23	89	0.2584
28	PJAA	27	89	0.3034

sustainability report disclosure index (SRDI) 2019

No	Perusahaan	Item yang diungkap	Item yang diharap	SRDI
1	ANJT	30	89	0.3371
2	LSIP	28	89	0.3146
3	SMCB	32	89	0.3596
4	BBNI	7	89	0.0787
5	BBKP	19	89	0.2135
6	BBRI	18	89	0.2022
7	BBTN	28	89	0.3146
8	BFIN	20	89	0.2247
9	BJBR	42	89	0.4719
10	BJTM	33	89	0.3708
11	BNII	14	89	0.1573
12	GIAA	16	89	0.1798
13	PGAS	55	89	0.6180
14	JSMR	38	89	0.4270
15	EXCL	26	89	0.2921
16	ANTM	34	89	0.3820
17	ITMG	21	89	0.2360
18	PTRO	28	89	0.3146
19	INCO	35	89	0.3933
20	ELSA	5	89	0.0562
21	INDY	26	89	0.2921
22	MEDC	22	89	0.2472
23	TINS	46	89	0.5169
24	ASII	21	89	0.2360
25	WIKA	25	89	0.2809
26	PTPP	39	89	0.4382
27	ABMM	53	89	0.5955
28	PJAA	49	89	0.5506

Lampiran 4
Tabel Perhitungan ROA 2017-2019

Tabel Perhitungan ROA 2017

No	Perusahaan	laba bersih setelah pajak	Total Aset	ROA
1	ANJT	47,399,525	566,523,942	0.0837
2	LSIP	733,248,000,000	9,852,695,000,000	0.0744
3	SMCB	(758,045,000,000)	19,626,403,000,000	-0.0386
4	BBNI	13,770,592,000,000	709,330,084,000,000	0.0194
5	BBKP	135,901,000,000	106,442,999,000,000	0.0013
6	BBRI	29,045,049,000,000	1,127,447,489,000,000	0.0258
7	BBTN	3,027,466,000,000	261,365,267,000,000	0.0116
8	BFIN	1,187,510,000,000	16,483,273,000,000	0.0720
9	BJBR	1,211,405,000,000	114,980,168,000,000	0.0105
10	BJTM	1,159,370,000,000	51,518,681,000,000	0.0225
11	BNII	13,770,592,000,000	709,330,084,000,000	0.0194
12	GIAA	(213,389,678)	3,763,292,093	-0.0567
13	PGAS	253,288,744	8,183,180,242	0.0310
14	JSMR	2,093,656,062,000	79,192,772,790,000	0.0264
15	EXCL	375,244,000,000	56,321,441,000,000	0.0067
16	ANTM	136,503,269,000	30,014,273,452,000	0.0045
17	ITMG	252,703,000	1,358,663,000	0.1860
18	PTRO	8,311,000	436,844,000	0.0190
19	INCO	(15,271,000)	2,184,559,000	-0.0070
20	ELSA	250,754,000,000	4,855,369,000,000	0.0516
21	INDY	321,633,157	3,635,705,403	0.0885
22	MEDC	155,649,186	5,160,785,857	0.0302
23	TINS	502,417,000,000	11,876,309,000,000	0.0423
24	ASII	23,165,000,000,000	295,646,000,000,000	0.0784
25	WIKA	1,356,115,000,000	45,683,774,000,000	0.0297
26	PTPP	1,723,852,894,286	41,782,780,915,111	0.0413
27	ABMM	3,798,762	1,042,673,806	0.0036
28	PJAA	224,154,588,077	3,748,269,800,320	0.0598

Tabel Perhitungan ROA 2018

No	Perusahaan	laba bersih setelah pajak	Total Aset	ROA
1	ANJT	(491,612)	602,204,916	-0.0008
2	LSIP	329,426,000,000	10,037,294,000,000	0.0328
3	SMCB	(827,985,000,000)	18,667,187,000,000	-0.0444
4	BBNI	15,091,763,000,000	808,572,011,000,000	0.0187
5	BBKP	189,970,000,000	95,643,923,000,000	0.0020
6	BBRI	32,418,486,000,000	1,296,898,292,000,000	0.0250
7	BBTN	2,807,923,000,000	306,436,194,000,000	0.0092
8	BFIN	1,467,794,000,000	19,117,305,000,000	0.0768
9	BJBR	1,552,396,000,000	120,191,387,000,000	0.0129
10	BJTM	1,260,308,000,000	62,689,118,000,000	0.0201
11	BNII	15,091,763,000,000	808,572,011,000,000	0.0187
12	GIAA	(228,889,524)	4,155,474,803	-0.0551
13	PGAS	364,638,660	7,939,273,167	0.0459
14	JSMR	2,036,493,000,000	82,418,603,000,000	0.0247
15	EXCL	(3,296,890,000,000)	57,613,954,000,000	-0.0572
16	ANTM	1,636,002,591,000	32,195,350,845,000	0.0508
17	ITMG	258,756,000	1,442,728,000	0.1794
18	PTRO	23,166,000	555,591,000	0.0417
19	INCO	60,512,000	2,202,452,000	0.0275
20	ELSA	276,316,000,000	5,657,327,000,000	0.0488
21	INDY	97,862,189	3,669,952,693	0.0267
22	MEDC	5,708,799	5,252,393,746	0.0011
23	TINS	132,285,000,000	15,220,685,000,000	0.0087
24	ASII	27,372,000,000,000	344,711,000,000,000	0.0794
25	WIKA	2,073,300,000,000	59,230,001,000,000	0.0350
26	PTPP	1,958,993,059,360	52,549,150,902,972	0.0373
27	ABMM	67,227,658	851,949,796	0.0789
28	PJAA	222,347,065,822	4,361,394,289,871	0.0510

Tabel Perhitungan ROA 2019

No	Perusahaan	laba bersih setelah pajak	Total Aset	ROA
1	ANJT	(4,558,192)	625,708,104	-0.0073
2	LSIP	252,630,000,000	10,225,322,000,000	0.0247
3	SMCB	499,052,000,000	19,567,498,000,000	0.0255
4	BBNI	15,508,584,000,000	845,605,208,000,000	0.0183

5	BBKP	216,749,000,000	100,264,248,000,000	0.0022
6	BBRI	34,413,825,000,000	1,416,758,840,000,000	0.0243
7	BBTN	209,263,000,000	311,776,828,000,000	0.0007
8	BFIN	711,682,000,000	19,089,633,000,000	0.0373
9	BJBR	1,564,492,000,000	123,536,474,000,000	0.0127
10	BJTM	1,376,505,000,000	76,715,290,000,000	0.0179
11	BNII	15,508,584,000,000	845,605,208,000,000	0.0183
12	GIAA	6,457,765	4,455,675,774	0.0014
13	PGAS	112,981,195	7,373,713,156	0.0153
14	JSMR	2,073,888,000,000	99,679,570,000,000	0.0208
15	EXCL	712,579,000,000	62,725,242,000,000	0.0114
16	ANTM	193,852,031,000	30,194,907,730,000	0.0064
17	ITMG	126,502,000	1,209,041,000	0.1046
18	PTRO	31,324,000	551,044,000	0.0568
19	INCO	57,400,000	2,222,688,000	0.0258
20	ELSA	356,478,000,000	6,805,035,000,000	0.0524
21	INDY	4,992,434	3,616,163,065	0.0014
22	MEDC	(20,227,126)	6,006,538,390	-0.0034
23	TINS	(608,776,000)	20,361,278,000,000	-0.00003
24	ASII	26,621,000,000,000	351,958,000,000,000	0.0756
25	WIKA	2,621,015,000,000	62,110,846,000,000	0.0422
26	PTPP	1,208,270,555,330	59,165,548,433,821	0.0204
27	ABMM	3,893,964	854,228,765	0.0046
28	PJAA	233,034,221,183	4,095,914,945,148	0.0569

Lampiran 5

Tabel Perhitungan Kepemilikan Institutional

Tabel Perhitungan Kepemilikan institutional 2017

No	kode perusahaan	jumlah saham institutional	jumlah saham beredar	KI
----	-----------------	----------------------------	----------------------	----

1	ANJT	2,740,101,524	3,311,505,388	0.8274
2	LSIP	4,065,995,310	6,819,963,965	0.5962
3	SMCB	6,179,612,820	7,662,900,000	0.8064
4	BBNI	18,497,657,713	18,647,800,518	0.9919
5	BBKP	5,408,431,307	9,086,620,432	0.5952
6	BBRI	70,000,000,000	122,237,220,000	0.5727
7	BBTN	6,354,000,000	10,590,000,000	0.6000
8	BFIN	8,416,525,300	15,967,115,620	0.5271
9	BJBR	7,272,218,666	9,696,291,166	0.7500
10	BJTM	11,934,147,982	14,974,591,382	0.7970
11	BNII	17,935,461,282	18,648,656,458	0.9618
12	GIAA	22,301,735,793	25,886,576,254	0.8615
13	PGAS	13,809,038,756	24,241,508,196	0.5696
14	JSMR	5,308,979,873	7,257,871,200	0.7315
15	EXCL	7,092,656,612	10,687,960,423	0.6636
16	ANTM	15,620,000,000	24,030,764,725	0.6500
17	ITMG	736,071,000	1,129,925,000	0.6514
18	PTRO	704,014,200	1,008,605,000	0.6980
19	INCO	7,899,991,840	9,936,338,720	0.7951
20	ELSA	4,087,407,500	7,298,500,000	0.5600
21	INDY	3,565,859,800	5,210,192,000	0.6844
22	MEDC	12,831,826,563	17,596,470,667	0.7292
23	TINS	4,841,053,952	7,447,753,454	0.6500
24	ASII	20,288,255,040	40,483,553,140	0.5011
25	WIKA	5,834,850,001	8,969,951,372	0.6505
26	PTPP	3,167,133,928	6,199,897,354	0.5108
27	ABMM	2,436,522,300	2,753,165,000	0.8850
28	PJAA	1,440,099,998	1,599,999,998	0.9001

Tabel Perhitungan Kepemilikan institutional 2018

No	kode perusahaan	jumlah saham institutional	jumlah saham beredar	KI
1	ANJT	2,740,101,524	3,311,505,388	0.8274
2	LSIP	4,065,995,310	6,819,963,965	0.5962
3	SMCB	6,179,612,820	7,662,900,000	0.8064
4	BBNI	17,935,461,281	18,648,656,458	0.9618
5	BBKP	7,644,636,154	11,651,908,748	0.6561
6	BBRI	70,000,000,000	122,237,220,000	0.5727
7	BBTN	6,354,000,000	10,590,000,000	0.6000
8	BFIN	8,416,525,300	15,967,115,620	0.5271

9	BJBR	7,414,714,661	9,838,787,161	0.7536
10	BJTM	11,934,147,982	14,978,134,982	0.7968
11	BNII	18,119,901,955	18,648,656,458	0.9716
12	GIAA	22,301,735,793	25,886,576,254	0.8615
13	PGAS	13,809,038,756	24,241,508,196	0.5696
14	JSMR	5,474,019,773	7,257,871,200	0.7542
15	EXCL	7,092,656,612	10,687,960,423	0.6636
16	ANTM	15,620,000,000	24,030,764,725	0.6500
17	ITMG	736,071,000	1,129,925,000	0.6514
18	PTRO	704,014,200	1,008,605,000	0.6980
19	INCO	7,899,991,840	9,936,338,720	0.7951
20	ELSA	4,087,407,500	7,298,500,000	0.5600
21	INDY	3,565,859,800	5,210,192,000	0.6844
22	MEDC	12,831,826,563	17,762,516,561	0.7224
23	TINS	4,841,053,952	7,447,753,454	0.6500
24	ASII	20,288,255,040	40,483,553,140	0.5011
25	WIKA	5,834,850,001	8,969,951,372	0.6505
26	PTPP	3,166,777,528	6,199,897,354	0.5108
27	ABMM	2,462,370,300	2,753,165,000	0.8944
28	PJAA	1,440,099,998	1,599,999,998	0.9001

Tabel Perhitungan Kepemilikan institutional 2019

No	kode perusahaan	jumlah saham institutional	jumlah saham beredar	KI
1	ANJT	2,740,101,524	3,311,505,388	0.8274
2	LSIP	4,065,995,310	6,819,963,965	0.5962
3	SMCB	7,533,148,888	7,662,900,000	0.9831
4	BBNI	17,935,461,281	18,648,656,458	0.9618
5	BBKP	7,644,636,154	11,651,908,748	0.6561
6	BBRI	70,000,000,000	122,380,635,500	0.5720
7	BBTN	6,354,000,000	10,590,000,000	0.6000
8	BFIN	8,416,525,300	15,967,115,620	0.5271
9	BJBR	7,414,714,661	9,838,787,161	0.7536
10	BJTM	11,934,147,982	15,002,370,582	0.7955
11	BNII	17,890,461,282	18,648,656,458	0.9593
12	GIAA	22,301,735,793	25,886,576,254	0.8615
13	PGAS	13,809,038,756	24,241,508,196	0.5696
14	JSMR	5,487,543,973	7,257,871,200	0.7561
15	EXCL	7,092,656,612	10,687,960,423	0.6636

16	ANTM	15,620,000,000	24,030,764,725	0.6500
17	ITMG	736,071,000	1,129,925,000	0.6514
18	PTRO	704,014,200	1,008,605,000	0.6980
19	INCO	7,899,991,840	9,936,338,720	0.7951
20	ELSA	4,087,407,500	7,298,500,000	0.5600
21	INDY	3,565,859,800	5,210,192,000	0.6844
22	MEDC	12,831,826,563	17,821,409,534	0.7200
23	TINS	4,841,053,952	7,447,753,454	0.6500
24	ASII	20,288,255,040	40,483,553,140	0.5011
25	WIKA	5,834,850,001	8,969,951,372	0.6505
26	PTPP	3,166,477,528	6,199,897,354	0.5107
27	ABMM	2,462,370,300	2,753,165,000	0.8944
28	PJAA	1,440,099,998	1,599,999,998	0.9001

Lampiran 6
Tabel Perhitungan *sustainability report*
yang dimoderasi oleh *corporate governance* 2017-2019

SRDI x KI 2017

No	Perusahaan	SRDI	KI	SRDIxKI
1	ANJT	0.1910	0.8274	0.2308
2	LSIP	0.3034	0.5962	0.5088
3	SMCB	0.4270	0.8064	0.5295
4	BBNI	0.0787	0.9919	0.0793
5	BBKP	0.3146	0.5952	0.5286
6	BBRI	0.0674	0.5727	0.1177
7	BBTN	0.3483	0.6000	0.5805
8	BFIN	0.2135	0.5271	0.4050
9	BJBR	0.2921	0.7500	0.3895
10	BJTM	0.2135	0.7970	0.2679
11	BNII	0.1573	0.9618	0.1636
12	GIAA	0.2472	0.8615	0.2869
13	PGAS	0.3034	0.5696	0.5326
14	JSMR	0.1236	0.7315	0.1690
15	EXCL	0.2247	0.6636	0.3386
16	ANTM	0.3933	0.6500	0.6050
17	ITMG	0.1348	0.6514	0.2070
18	PTRO	0.3034	0.6980	0.4346
19	INCO	0.1461	0.7951	0.1837
20	ELSA	0.1798	0.5600	0.3210

21	INDY	0.1124	0.6844	0.1642
22	MEDC	0.2247	0.7292	0.3082
23	TINS	0.4157	0.6500	0.6396
24	ASII	0.2360	0.5011	0.4708
25	WIKA	0.1124	0.6505	0.1727
26	PTPP	0.2584	0.5108	0.5059
27	ABMM	0.1685	0.8850	0.1904
28	PJAA	0.1236	0.9001	0.1373

SRDI x KI 2018

No	Perusahaan	SRDI	KI	SRDIxKI
1	ANJT	0.2472	0.8274	0.2987
2	LSIP	0.3146	0.5962	0.5277
3	SMCB	0.3708	0.8064	0.4598
4	BBNI	0.0899	0.9618	0.0935
5	BBKP	0.1685	0.6561	0.2569
6	BBRI	0.2697	0.5727	0.4709
7	BBTN	0.1910	0.6000	0.3184
8	BFIN	0.2135	0.5271	0.4050
9	BJBR	0.1348	0.7536	0.1789
10	BJTM	0.5169	0.7968	0.6487
11	BNII	0.2135	0.9716	0.2197
12	GIAA	0.3258	0.8615	0.3782
13	PGAS	0.3371	0.5696	0.5917
14	JSMR	0.2360	0.7542	0.3128
15	EXCL	0.2360	0.6636	0.3556
16	ANTM	0.3596	0.6500	0.5532
17	ITMG	0.1124	0.6514	0.1725
18	PTRO	0.3146	0.6980	0.4507
19	INCO	0.4157	0.7951	0.5229
20	ELSA	0.0562	0.5600	0.1003
21	INDY	0.1124	0.6844	0.1642
22	MEDC	0.2472	0.7224	0.3422
23	TINS	0.4270	0.6500	0.6569
24	ASII	0.2360	0.5011	0.4708
25	WIKA	0.2360	0.6505	0.3627
26	PTPP	0.2472	0.5108	0.4839
27	ABMM	0.2584	0.8944	0.2889
28	PJAA	0.3034	0.9001	0.3371

SRDI x KI 2019

No	Perusahaan	SRDI	KI	SRDIxKI
1	ANJT	0.3371	0.8274	0.4074
2	LSIP	0.3146	0.5962	0.5277
3	SMCB	0.3596	0.9831	0.3657
4	BBNI	0.0787	0.9618	0.0818
5	BBKP	0.2135	0.6561	0.3254
6	BBRI	0.2022	0.5720	0.3536
7	BBTN	0.3146	0.6000	0.5243
8	BFIN	0.2247	0.5271	0.4263
9	BJBR	0.4719	0.7536	0.6262
10	BJTM	0.3708	0.7955	0.4661
11	BNII	0.1573	0.9593	0.1640
12	GIAA	0.1798	0.8615	0.2087
13	PGAS	0.6180	0.5696	1.0848
14	JSMR	0.4270	0.7561	0.5647
15	EXCL	0.2921	0.6636	0.4402
16	ANTM	0.3820	0.6500	0.5877
17	ITMG	0.2360	0.6514	0.3622
18	PTRO	0.3146	0.6980	0.4507
19	INCO	0.3933	0.7951	0.4946
20	ELSA	0.0562	0.5600	0.1003
21	INDY	0.2921	0.6844	0.4268
22	MEDC	0.2472	0.7200	0.3433
23	TINS	0.5169	0.6500	0.7952
24	ASII	0.2360	0.5011	0.4708
25	WIKA	0.2809	0.6505	0.4318
26	PTPP	0.4382	0.5107	0.8580
27	ABMM	0.5955	0.8944	0.6658
28	PJAA	0.5506	0.9001	0.6117

Lampiran 7

Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
SR	84	.06	.62	.2691	.12386
KI	84	.50	.99	.7078	.13639
ROA	84	-.06	.19	.0286	.03964
Valid N (listwise)	84				

Lampiran 8

Tabel Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0542814
	Std. Deviation	.02708845
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.101
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.316
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

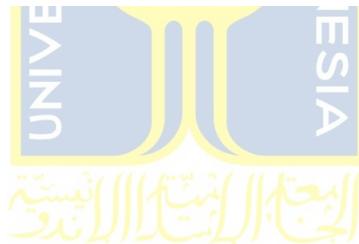
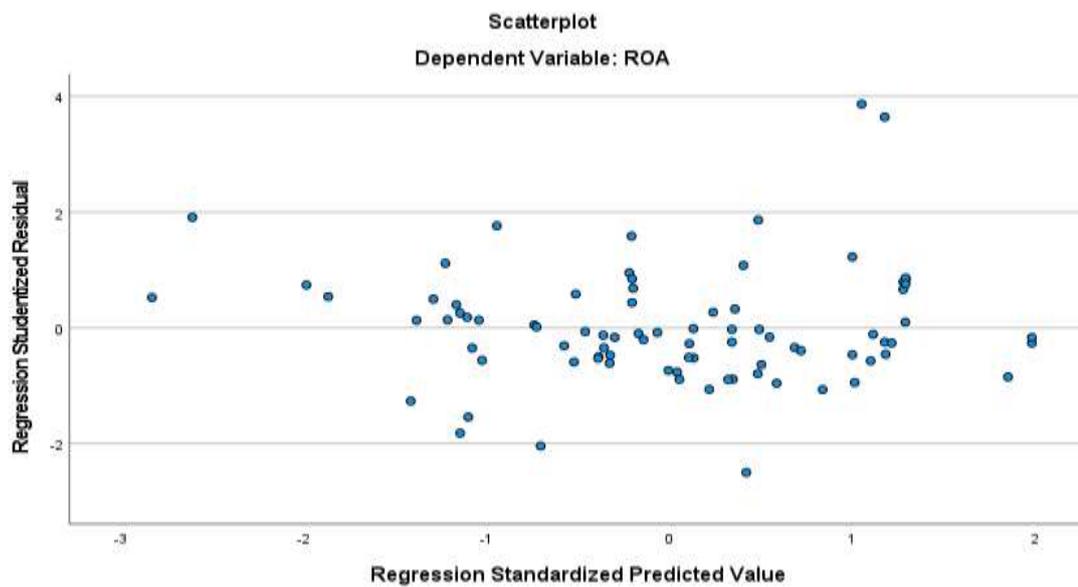
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SR	1.000	1.000
	KI	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00515
Cases < Test Value	42
Cases >= Test Value	42
Total Cases	84
Number of Runs	43

Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Lampiran 9 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 ^a	.157	.125	.03708

a. Predictors: (Constant), SRxKI, KI, SR



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.020	3	.007	4.951	.003 ^b
	Residual	.110	80	.001		
	Total	.130	83			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SRxKI, KI, SR

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.156	.048		3.246	.002
	SR	-.280	.175	-.875	-1.604	.113
	KI	-.145	.064	-.500	-2.267	.026
	SRxKI	.266	.233	.660	1.144	.256

a. Dependent Variable: ROA



BERITA ACARA REVISI TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

Pada tanggal di bawah ini telah dilaksanakan ujian tugas akhir atas:

Nama : DIRGA GANTHARA

No. Mahasiswa : 16312380

Materi tugas akhir yang direvisi/diperbaiki:

Halaman	Haj-hal yang perlu diperbaiki
	1. Manfaat Secara Teoritis "Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk memperkuat penelitian terdahulu,". Kata memperkuat disesuaikan dengan hasil penelitian (ternyata tidak memperkuat)
	2. Perlu ditunjukkan sumber referensi untuk pengukuran indicator "ROA"
	3. Halaman daftar isi disesuaikan dengan halaman isinya.

Tugas akhir tersebut diatas: **Diuji lagi/Tidak diuji lagi *)**

Tanggal Ujian : 09 Februari 2021

Penguji,

Aris Nurherwening, Drs., M.M.

Pembimbing,

Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ph.D., Ak.

1 Maret 2021

Telah direvisi/diperbaiki tanggal :

Penguji,

Aris Nurherwening, Drs., M.M.

Pembimbing,

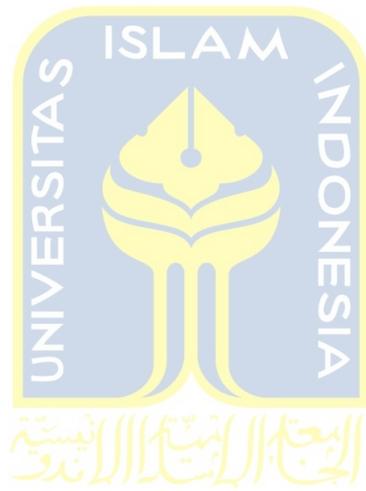
Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ph.D., Ak.

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

*) Batas Revisi 2 (dua) bulan setelah ujian dilaksanakan jika melebihi batas, kelulusan dinyatakan BATAL dan wajib mengulang ujian. (Buku panduan akademik tentang aturan ujian skripsi dan komprehensif)

Revisi Berita Acara yang telah ditandatangani pembimbing dan penguji diserahkan ke Divisi Akademik



BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

Disusun Oleh : **DIRGA GANTHARA**

Nomor Mahasiswa : **16312380**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Selasa, 09 Februari 2021**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ph.D., Ak.**



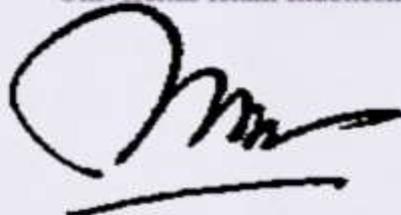
.....

Penguji : **Aris Nurherwening, Drs., M.M.**



.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.



BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

Bismillahirrahmannirrahim

Pada Semester Ganjil 2020/2021, hari, tanggal: Selasa, 09 Februari 2021, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **DIRGA GANTHARA**

No. Mahasiswa : **16312380**

Judul Tugas Akhir : **PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

Pembimbing : **Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ph.D., Ak.**

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir/Skripsi tersebut dinyatakan:

1. **Lulus Ujian Tugas Akhir *)**
 - a. Tugas Akhir tidak direvisi
 - b. Tugas Akhir perlu direvisi
2. **Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir**

Nilai : **A**

Referensi : **Layak/Tidak Layak *) ditampilkan di Perpustakaan**

Tim Penguji

Ketua Tim : **Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ph.D., Ak.**

Anggota Tim : **Aris Nurherwening, Drs., M.M.**

Yogyakarta, 09 Februari 2021

Ketua Program Studi Akuntansi



Mahmudi, Dr. SE., M.Si., Ak., CMA.

Keterangan:

***) Coret yang tidak perlu
- Bagi yang lulus Ujian Tugas Akhir dan
Komprehensif, segera konfirmasi ke Divisi
Akademik**